

## **ABSTRAK**

**Abdel A'la Al Maududi:** *TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN YANG DILAKUKAN OLEH PREMAN DI WILAYAH RANCAEKEK*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kejahatan penganiayaan yang dilakukan oleh preman di wilayah Rancaekek. Keberadaan kelompok preman yang seringkali melakukan aksi kekerasan, pemerasan, dan penganiayaan telah menciptakan keresahan di masyarakat. Tindakan ini tidak hanya merugikan korban secara fisik dan psikologis, tetapi juga mengancam ketertiban dan keamanan umum.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). menganalisis faktor-faktor yang mendorong terjadinya kejahatan oleh preman, 2). memahami prilaku kejahatan dari sudut pandang ilmu kriminologi dan 3). mengkaji upaya penanggulangan kejahatan yang dilakukan oleh preman di Wilayah Rancaekek

Kerangka teori dalam penelitian ini berlandaskan pada teori-teori kriminologi, seperti Teori Proses Sosial mazhab Chicago, Teori Labeling dan Teori Biologis Casare Lambroso. Teori ini digunakan untuk menganalisis perilaku kriminal yang dilakukan oleh preman dan kaitannya dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Teori Proses Sosial Mazhab Chicago membantu dalam memahami motivasi para pelaku, sementara Teori Labeling dan Teori Biologis Cesare Lambroso memberikan landasan untuk mengidentifikasi pola kejahatan yang terjadi di ruang publik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, petugas kepolisian (Kanit Reskrim Polsek Rancaekek), dan warga masyarakat setempat. Data juga diperoleh melalui studi dokumen dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-analitis, di mana data yang terkumpul diinterpretasikan dan dianalisis secara mendalam untuk mencapai kesimpulan yang komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kejahatan yang dilakukan oleh preman di wilayah Rancaekek disebabkan oleh faktor ekonomi, lingkungan sosial, pendidikan dan faktor lemahnya penegakan hukum. 2). Upaya dalam menanggulangi kejahatan, dilakukan dengan upaya preventif, represif dan upaya kolaboratif dan 3). Untuk mengetahui motivasi dari prilaku kejahatan dapat dijelaskan dari beberapa teori kriminologi diantaranya teori proses sosial mazhab Chicago, teori labeling oleh Howard Becker dan teori biologis Casare Lambroso. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penanggulangan kejahatan oleh preman memerlukan pendekatan yang holistik, tidak hanya berfokus pada penegakan hukum tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi akar masalahnya.

**Kata Kunci:** Kriminologi, Kejahatan, Preman,